

**STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF
PEMERINTAH KOTA PRABUMULIH DALAM
MENGAMPANYEKAN GERAKAN *REDUCE, REUSE,
RECYCLE* (3R)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S-1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi: Hubungan Masyarakat



Diajukan oleh:

**Ferly Amanda
07031381722227**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF PEMERINTAH KOTA
PRABUMULIH DALAM MENGAMPANYEKAN GERAKAN *REDUCE*,
REUSE, *RECYCLE* (3R)**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana Strata 1 (S-1) Ilmu Komunikasi**

Oleh :

Ferly Amanda

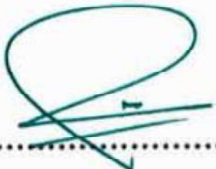
07031381722227

Pembimbing I

1. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.

197705122003121003

Tanda Tangan



.....

Tanggal

24, 22

.....

Pembimbing II

2. Rindang Senja Andarini, M.Ikom.

198802112019032011

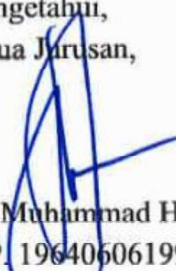


.....

9 Juni 2022

.....

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

"STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF PEMERINTAH KOTA PRABUMULIH DALAM MENGAMPANYEKAN GERAKAN *REDUCE, REUSE, RECYCLE (3R)*"

Skripsi

Oleh :

Ferly Amanda

07031381722227

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 29 Juni 2022

Pembimbing :

1. Sofyan Effendi, SIP., M.Si
NIP. 197705122003121003

2. Rindang Senja Andarini, Mikom
NIP. 198802112019032011

Tanda Tangan



Penguji :

1. Annisa Rahmawati, S.IKom., M.IKom
NIP. 199209292020122014

2. Adi Inggit Handoko, M.IKom
NIP. 160502290888001

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Alfriti, M.Si
NIP. 196601221990031004

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ferly Amanda

NIM : 07031381722227

Tempat dan Tanggal Lahir : Prabumulih, 05 April 1999

Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Persuasif Pemerintah Kota Prabumulih dalam Mengampanyekan Gerakan *Reduce, Reuse, Recycle* (3R)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 17 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,



Ferly Amanda

NIM. 07031381722227

MOTTO

*“Lahir dari Rahim Seorang IBU yang KUAT,
Besar oleh Keringat AYAH yang HEBAT,
Meski Tubuh TERSAYAT,
Kebahagiaan Mereka Akan ku Pegang dengan ERAT.”*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala karena atas berkat dan rahmat-Nya lah penulis masih dapat menikmati kesehatan serta kekuatan untuk dapat menjalani kehidupan ini. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Strategi Komunikasi Persuasif Pemerintah Kota Prabumulih dalam Mengampanyekan Gerakan *Reduce, Reuse, Recycle* (3R). Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat dari banyaknya proses yang sudah dilewati peneliti dalam meraih gelar sarjana strata 1 Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya.

Rampungnya skripsi ini tak terlepas dari bantuan, dorongan, dukungan, serta turut sertanya berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis atas nama pribadi ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada Allah SubhanahuWata'ala karena atas berkat, ujian serta nikmat-Nya saya masih dapat menjalani kehidupan di dunia ini dengan kuat dan terima kasih yang tak terhingga saya sampaikan kepada kedua orang tua yang sudah memberikan dukungan baik itu dalam bentuk moril maupun materiil kepada saya sehingga saya dapat berdiri pada titik yang sejauh ini. Kemudian saya ingin memberikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sangat besar kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku rektor Universitas Sriwijaya yang telah berjasa memfasilitasi kampus sehingga saya dan mahasiswa lain dapat berkuliah,
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M. Si., dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang sangat berperan dalam penerapan pendidikan di tingkat fakultas,
3. Bapak Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si., ketua jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya sekaligus panutan yang senantiasa menginspirasi mahasiswa Ilmu Komunikasi,
4. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si., selaku pembimbing I saya yang senantiasa membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi, terimakasih atas pengetahuan sekaligus berbagai macam pengalaman yang telah diberikan,

5. Ibu Rindang Senja Andarini, M.Ikom., salah satu dosen terbaik jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya yang juga menjadi pembimbing II saya dalam skripsi saya. Betapa beruntungnya saya dibimbing serta diarahkan oleh dosen yang begitu baik dan sabar seperti Ibu Rindang,
6. Seluruh Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya, terimakasih atas ilmu dan waktunya,
7. Mbak Elvira Humairah, selaku admin jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya yang telah begitu sabar dan tak pernah berhenti Komunikasi,
8. Seluruh staff dan karyawan jurusan Ilmu Komunikasi kampus Inderalaya, terima kasih atas bantuan serta jasa-jasa yang kalian berikan,
9. Rekan-rekan informan dalam penelitian yang membantu saya untuk menyelesaikan penelitian yang saya kerjakan ini,
10. Anggota Keluarga yang senantiasa selalu memberi motivasi dan dukungan dalam setiap proses yang saya lalui,
11. Rekan sejawat satu angkatan Ilmu Komunikasi 2017. Terima kasih atas kenangan yang sudah kita lalui bersama-sama,
12. Rekan magang Ilham Aziz Akbar. Terima kasih atas banyaknya motivasi serta kenangan yang sudah rekan saya berikan,
13. Rekan-rekan Kajian Ilmiah dan Slonong Boy, Aldo, Cikar, Ilham, Adid, Ihsan, Hamid dan Husen. Terima kasih sudah menemani saya dalam titik tertinggi dan terendah saya dalam mengarungi kehidupan ini. Semoga kita dipertemukan kembali sebagai individu yang sukses untuk mengenang kembali cerita kita semasa kuliah,
13. Keluarga besar Videografi Unsri yang sudah memberikan saya rumah untuk berproses menjadi individu yang lebih baik,
14. Keluarga besar HIMAKOM FISIP UNSRI, terima kasih atas tempat yang diberikan untuk saya berprogres,
15. Sahabat perkuliahan Ria, Agung, Ian, Listyo, Hagi, Nandhi, Oden, Bayu, Khrisna, terima kasih semoga banyak pengalaman yang kita lewati menjadikan kita lebih baik, terima kasih untuk banyak pengajaran dan kenangan yang diberikan,

Saya yakin dan percaya kebaikan kalian akan dibalaskan semuanya oleh Allah SubhanahuWata'ala. Terima kasih semuanya. Kalian semua orang- orang baik dan saya sayang.

Inderalaya, Juni 2022

Ferly Amanda

DAFTAR ISI

MOTTO.....	iii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
ABSTRAK	1
ABSTRACT.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	3
1.1 Latar Belakang.....	3
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	11
1.4.2 Manfaat Praktis	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1. Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	12
2.2. Gerakan Reduce, Reuse, Recycle.....	16
2.3. Strategi Komunikasi	18
2.4. Komunikasi Persuasif.....	22
2.5. Teori yang digunakan.....	25
2.6. Kerangka Teori.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
3.1. Rancangan Penelitian	33
3.2. Definisi Konsep.....	34
3.2.1 Reduce, Reuse, Recycle.....	34
3.2.2 Komunikasi Persuasif	34
3.2.3 Strategi Komunikasi	34
3.2.4 Strategi Komunikasi Pemerintah	35
3.2.5 Strategi Komunikasi Persuasif Pemerintah.....	35

3.4. Unit Analisis.....	36
3.5. Informan	36
3.6. Jenis Data dan Sumber Data.....	38
3.6.1 Jenis Data.....	38
3.6.2 Sumber Data	38
3.7. Teknik Pengumpulan Data	38
3.8. Teknik Keabsahan Data.....	39
3.9. Teknik Analisis data.....	40
BAB IV GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN.....	41
4.1. Sejarah Singkat Instansi	42
4.2. Lambang Pemerintah Kota Prabumulih	44
4.3. Visi dan Misi	46
4.3.1. Visi.....	46
4.3.2. Misi.....	47
4.4. Visi dan Misi Dinas Lingkungan Hidup Kota Prabumulih	47
4.4.1. Visi.....	47
4.4.2. Misi	48
4.5. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Lingkungan Hidup.....	48
4.6. Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Prabumulih.....	49
4.7. Visi dan Misi Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Prabumulih	50
4.7.1. Visi.....	50
4.7.2. Misi	50
4.8. Tugas dan Fungsi Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	51
4.9. Struktur Organisasi Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Prabumulih	52
BAB V.....	53
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
5.1 Gerakan Reduce, Reuse, Recycle (3R).....	54
5.1.1 Reduksi (Reduce).....	55
5.1.2 Penggunaan Kembali (Reuse).....	57
5.1.3 Daur Ulang (Recycle).....	58

5.2 Strategi komunikasi Persuasif Pemerintah Kota Prabumulih dalam Mengampanyekan Gerakan Reduce, Reuse, Recycle (3R)	60
5.3 Spesifikasi Tujuan Persuasi.....	60
5.4 Identifikasi Kategori Sasaran	61
5.5 Perumusan Strategi Persuasif	64
5.5.1 Pengumpulan dan Analisis Data.....	65
5.5.2 Analisis dan Evaluasi Fakta-Fakta.....	67
5.5.3 Mengidentifikasi Masalah.....	69
5.5.4 Pemilihan Masalah yang Ingin Disampaikan dan Dipecahkan	71
5.5.5 Perumusan Tujuan atau Sasaran-Sasaran	73
5.5.6 Perumusan Alternatif Pemecahan.....	75
5.5.7 Penetapan Cara Mencapai Tujuan	77
5.5.8 Evaluasi Hasil Kegiatan.....	80
5.5.9 Rekonsiderasi.....	82
5.6 Pemilihan Metode Persuasif yang Digunakan.....	85
BAB VI	103
KESIMPULAN DAN SARAN.....	103
6.1. KESIMPULAN	103
6.2. SARAN.....	104
DAFTAR PUSTAKA	105
Buku	105
Jurnal	106
Lainnya.....	108
LAMPIRAN.....	109
Transkrip Wawancara	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Walikota Prabumulih melakukan aksi pungut sampah saat peringatan Hari Ibu ke-91 Kota Prabumulih.....	7
Gambar 1. 2 Sosialisasi mengenai pemilahan sampah oleh Walikota Prabumulih	8
Gambar 2. 1 Alur pemikiran	32
Gambar 4. 1 Logo Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan	44
Gambar 4. 2 Struktur organisasi DLH Kota Prabumulih.....	49
Gambar 4. 3 Struktur Organisasi Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Prabumulih	52
Gambar 5. 1 Timbunan Sampah di Tempat Pembuangan Akhir Kota Prabumulih	70
Gambar 5. 2 Sosialisasi Sampah Pemerintah Kota Prabumulih kepada Siswa Sekolah Dasar dan Masyarakat Kota Prabumulih.....	86
Gambar 5. 3 Himbauan Pemerintah Kota Prabumulih mengenai Mudik Minim Sampah.....	89
Gambar 5. 4 Mengedukasi Masyarakat untuk Memilah Sampah Di Rumah dan Mengelola Sampah.....	91
Gambar 5. 5 Nasabah Bank Sampah Prabumulih Mendapat Hadiah Umroh Gratis Oleh Pemerintah Kota Prabumulih	95

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Grafik Jumlah Sampah Tahun 2018-2020 Kota Prabumulih (dalam m ³).....	5
Grafik 1. 2 Data Timbulan sampah Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020.....	6

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian.....	35
Tabel 5. 1 Strategi Komunikasi Persuasif yang Dijalankan Oleh Pemerintah Kota Prabumulih dalam Mengampanyekan Gerakan Reduce, Reuse, Recycle (3R)	Error!

Bookmark not defined.

ABSTRAK

Di berbagai kota dan wilayah di Indonesia, sampah masih menjadi permasalahan utama pemerintah dalam penanganannya dari tahun ke tahun khususnya Kota Prabumulih. Pemerintah Kota Prabumulih meyakini butuh adanya sinergi kerja sama yang baik antara pemerintah dan masyarakat. Sinergi kerja sama yang baik didasari atas komunikasi yang baik antara suatu pihak dan pihak lainnya. Penelitian ini mengkaji bagaimana strategi komunikasi persuasif Pemerintah Kota Prabumulih dalam mensosialisasikan gerakan *reduce, reuse, dan recycle* (3R). Dalam penelitian ini menjelaskan penerapan strategi-strategi yang berupa aksi dari pemerintah bagaimana mengajak pihak lainnya dalam penanganan permasalahan sampah di kota Prabumulih. Penelitian ini juga menganalisis dari setiap langkah yang diambil oleh pemerintah untuk mensosialisasikan strategi tersebut ke masyarakat. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori strategi komunikasi persuasif oleh Soemirat dan Suryana, terdapat 4 dimensi antara lain spesifikasi tujuan persuasi, identifikasi kategori sasaran, perumusan strategi persuasi, dan pemilihan metode persuasi yang akan digunakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dari hasil wawancara mendalam dengan informan terpilih. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan secara observasi untuk melihat langsung bagaimana strategi Pemerintah Kota Prabumulih dalam mengkomunikasikan gerakan 3R tersebut kepada masyarakat. Selain itu juga terdapat dokumentasi berupa foto pendukung hasil observasi peneliti. Hasil penelitian menunjukkan Pemerintah telah mengimplementasikan strategi komunikasi persuasif berdasarkan keempat dimensi tersebut, hal ini dapat dibuktikan dengan Kota Prabumulih menjadi kota penghasil sampah terendah di Provinsi Sumatera Selatan.

Kata Kunci: Strategi, Komunikasi Persuasif, Pemerintah Kota Prabumulih.

Pembimbing I



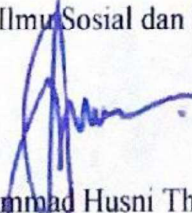
Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

Pembimbing II



Rindang Senja Andarini, M.Ikom
NIP. 198802112019032011

Program Studi Ilmu Komunikasi,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

ABSTRACT

In various cities and regions in Indonesia, waste is still a major problem for the government in handling it from year to year, especially in Prabumulih City. The Prabumulih City Government believes that there needs to be a good synergy of cooperation between the government and the community. A good synergy of cooperation is based on good communication between one party and another. This study examines the persuasive communication strategy of the Prabumulih City Government in disseminating the reduce, reuse, and recycle (3R) movement. This study explains the implementation of strategies in the form of actions from the government how to invite other parties in handling waste problems in the city of Prabumulih. This study also analyzes every step taken by the government to socialize the strategy to the public. The theory used in this research is the theory of persuasive communication strategy by Soemirat and Suryana, there are 4 dimensions, including specification of persuasion objectives, identification of target categories, formulation of persuasion strategies, and selection of persuasion methods to be used. This study uses a qualitative method approach that will produce descriptive data in the form of words from the results of in-depth interviews with selected informants. Data collection in this study was carried out by observation to see firsthand how the Prabumulih City Government's strategy in communicating the 3R movement to the community. In addition, there is also documentation in the form of photos supporting the results of the researcher's observations. The results show that the Government has implemented a persuasive communication strategy based on these four dimensions, this can be proven by Prabumulih City being the lowest waste-producing city in South Sumatra Province.

Keywords: *Strategy, Persuasive Communication, Prabumulih City Government.*

Advisor I



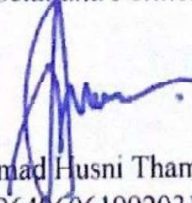
Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

Advisor II



Rindang Senja Andarini, M.Ikom
NIP. 198802112019032011

*Head Of Communication Science Major,
Faculty of Social and Political Science*



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampah menjadi suatu persoalan yang hingga saat ini masih menjadi masalah yang tidak kunjung selesai di Indonesia maupun di negara-negara lain. Peningkatan sampah secara signifikan dapat membawa beberapa dampak negatif yang sebagian diantaranya merupakan masalah serius. Di Indonesia sampah merupakan permasalahan nasional yang hingga saat ini pengupayaan dalam pengendalian sampah masih terus dilakukan. Menurut Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Siti Nurbaya Abubakar, kondisi sampah sudah cukup darurat di Indonesia terutama bila kita bandingkan dengan agenda-agenda nasional yang berasosiasi dengan kondisi lingkungan yang bersih seperti target destinasi wisata (Kementrian Koordinasi Bidang Kemaritiman dan Investasi, 2017). Perihal penanganan sampah di Indonesia juga sudah tertuang dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah. Peningkatan sampah di Indonesia terus terjadi setiap tahunnya baik itu sampah organik maupun anorganik. Menurut Salim, produksi sampah terus-menerus meningkat pesat bersamaan dengan bertambahnya jumlah penduduk, berubahnya pola makan, dan pola hidup masyarakat sehingga berdampak pada jumlah produksi sampah, jenis sampah, dan keberagaman karakteristik sampah (Syaputra & Sariwaty, 2021).

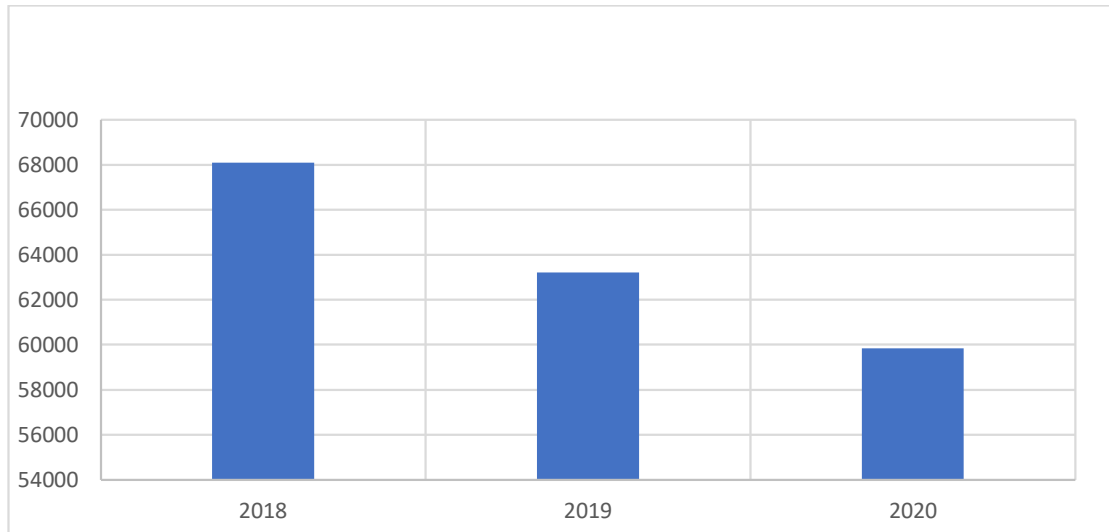
Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Jenna R. Jambeck peneliti dari Universitas Georgia pada 2015 lalu mendapatkan hasil bahwa China sebagai negara peringkat pertama terbesar dan diikuti Indonesia sebagai negara berperingkat dua terbesar dari 192 negara sebagai penyumbang sampah plastik ke laut (Jambeck, et al., 2015). Data terbaru yang didapat dari *website* resmi Indonesia ditahun 2020 menunjukkan Indonesia menyumbang sampah ke laut sebesar 3,22 juta metrik ton yang artinya lebih rendah dari China sebagai negara penyumbang sampah plastik ke laut terbanyak didunia dengan total 8,82 juta metrik ton dan lebih tinggi dari Vietnam sebagai peringkat ketiga dengan total 1,83 juta metrik ton. Gelar buruk Indonesia sebagai negara dengan penghasil sampah plastik peringkat dua terbanyak di dunia terus melekat hingga sekarang yang tentunya merusak citra Indonesia

untuk sektor lingkungan. Rendahnya kesadaran masyarakat Indonesia serta kurangnya kepedulian mengenai lingkungan dan sampah menjadi salah satu faktor Indonesia selalu dalam bayang-bayang permasalahan sampah.

Terlepas dari permasalahan sampah dalam skala nasional, salah satu kota kecil di Indonesia yaitu Kota Prabumulih menjadikan masalah sampah sebagai salah satu prioritas yang harus selalu diperhatikan dan perlu diawasi. Kota yang baru terbentuk pada Tahun 2001 yang lalu berdasarkan Undang-Undang No. 6 ini menganggap proses pengendalian masalah sampah bukan hanya terfokus pada pengurangan sampah, namun juga meliputi pengelolaan dan penanganan. Permasalahan sampah dikategorikan sebagai permasalahan yang serius karena sampah sendiri membawa banyak dampak negatif dalam beberapa aspek dari mulai aspek kesehatan hingga aspek lingkungan. Mengenai dampak sampah, penanganan sampah yang tidak diatasi dengan serius secara optimal akan berdampak pada penurunan kualitas lingkungan hidup, merusak keindahan alam, serta besarnya peluang terjadi banjir bagi daerah tersebut. Penumpukan sampah juga akan berpengaruh pada kualitas kesehatan bagi masyarakat sekitar polusi sampah (Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Buleleng, 2019). Disisi lain tingginya tingkat sampah pada suatu daerah juga akan berdampak pada penurunan daya tarik dan minat pengunjung daerah tersebut.

Dampak buruk dari sampah sangat berpengaruh besar bagi suatu daerah. Dalam mengantisipasi dampak buruk sampah, Pemerintah Kota Prabumulih melalui Peraturan Walikota Prabumulih No. 42 dan No. 43 Tahun 2016 maka dibentuk beberapa dinas yang pada tugas, fokus, dan fungsinya mengenai sampah yaitu Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman serta Dinas Lingkungan Hidup. Hasil dari pengupayaan pengendalian sampah oleh Pemerintah Kota Prabumulih dapat dilihat dalam Grafik 1.1 berikut.

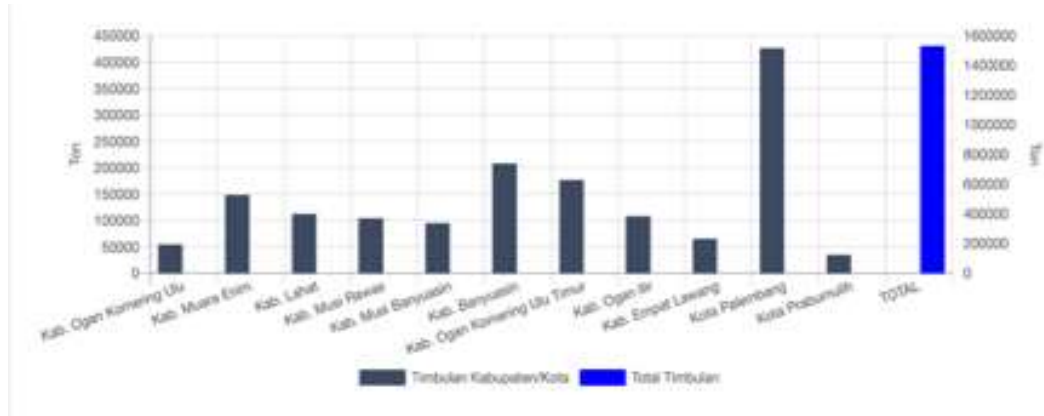
Grafik 1. 1
Grafik Jumlah Sampah Tahun 2018-2020 Kota Prabumulih (dalam m³).



Sumber: *Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Prabumulih, 2021*

Berdasarkan grafik yang ditampilkan diatas dapat dilihat bahwa adanya penurunan timbulan sampah di Kota prabumulih dalam setiap tahunnya dalam kurun waktu 3 tahun terakhir. Penurunan timbulan sampah ini merupakan bentuk komitmen Pemerintah Kota Prabumulih dalam upaya pengendalian sampah. Selain dari jumlah sampah yang memiliki penurunan setiap tahunnya. Masyarakat kota Prabumulih merupakan masyarakat yang menghasilkan sampah perindividu paling rendah dibandingkan dengan masyarakat dari kabupaten dan kota lain yang ada di Sumatera Selatan. Masyarakat Prabumulih memiliki rata-rata mengasilkan sampah perindividu sebesar 0,2 Kg dalam satu hari dan jika dikalkulasikan dalam satu bulan hanya menghasilkan 6 Kg sampah perindividunya. Angka tersebut mengindikasikan bahwa Prabumulih merupakan kota yang menghasilkan sampah terendah secara keseluruhan ataupun perorangan di Provinsi Sumatera Selatan. Penarikan pernyataan ini didasari dari data yang ditampilkan oleh website Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia yaitu SIPSN. Berikut tabel data yang diambil dari *website* SIPSN.

Grafik 1. 2
Data Timbulan sampah Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Selatan
Tahun 2020



Sumber: *sipsn.menlhk.go.id, 2021*

Grafik 1.2 diatas menunjukkan bahwa, Kota Prabumulih merupakan daerah penghasil sampah terendah di Provinsi Sumatera Selatan dengan total sampah pertahunnya hanya sebesar 34.479,54 Ton atau dalam perharinya hanya 94,46 Ton. Prabumulih diikuti oleh Kabupaten Ogan Komering Ulu yang hanya menghasilkan sampah sebesar 54.329,96 Ton pertahunnya atau dalam perhari sebesar 148,85 Ton. Sebaliknya, penghasil sampah terbesar di Provinsi Sumatera Selatan adalah Kota Palembang yang menghasilkan sampah sebesar 426.390,66 Ton pertahunnya atau dalam perharinya sebesar 1.168,19 Ton. Jika dijumlahkan penghasilan sampah dari setiap kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2020, Provinsi Sumatera Selatan menghasilkan sampah sebesar 1.529.686,09 Ton dalam setahunnya dan jika dihitung perhari Sumatera Selatan Menghasilkan 4.190,92 Ton. Angka ini tidak jauh berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya di mana Prabumulih juga menjadi daerah penghasil sampah terendah di Provinsi Sumatera Selatan. Pencapaian angka tersebut menuntun Kota Prabumulih dalam mencapai keberhasilannya meraih piala adipura 7 kali sebagai kota kecil terbersih.

Keberhasilan Kota Prabumulih dalam menekan timbulan sampah pada setiap tahunnya dan menjadi penghasil sampah terendah di Provinsi Sumatera Selatan merupakan bentuk usaha bersama pemerintah dan masyarakat. Sampah menjadi tanggung jawab bersama dari seluruh lapisan elemen masyarakat. Masyarakat dilihat dalam lapisan yang paling dalam yakni sikap dan perilaku setiap

individu masyarakat itu sendiri, di mana setiap individu memelopori permasalahan sampah yang pada akhirnya sampah tersebut dapat merugikan masyarakat dan lingkungan. Kepedulian masyarakat terhadap lingkungan dan sampah terus dibentuk oleh Pemerintah Kota Prabumulih melalui berbagai program dan salah satunya ialah merayakan setiap hari-hari besar dengan cara melakukan aksi pungut sampah bersama yang dipimpin langsung oleh Walikota Prabumulih seperti pada gambar dibawah ini.

Gambar 1. 1.
Walikota Prabumulih melakukan aksi pungut sampah saat peringatan Hari Ibu ke-91 Kota Prabumulih



Sumber: *kotaprabumulih.go.id*, 2021

Kegiatan-kegiatan memungut sampah seperti gambar diatas sering dilakukan oleh Pemerintah Prabumulih untuk merangsang pola perilaku masyarakat untuk selalu menjaga lingkungan dan bersama mengatasi permasalahan sampah. Permasalahan mengenai sampah disebabkan karena pola perilaku masyarakat yang kurang peduli dengan lingkungan, maka dari itu hal yang perlu dilakukan adalah mengubah pola perilaku masyarakat. Terlepas dari kemajuan teknologi, ada pengakuan yang berkembang bahwa teknologi saja tidak dapat memecahkan masalah lingkungan (Chan, 1998). Beralih dari pola perilaku masyarakat terhadap sampah, pemerintah sebagai pemangku tanggung jawab tertinggi dalam mengatasi sampah perlu menjalain komunikasi yang baik dengan masyarakat agar program pemerintah dalam menangani sampah dapat terjalankan dan mendapatkan hasil

yang sesuai dengan tujuan. Komunikasi pemerintah daerah yang jelas dan dapat dipahami sangat penting untuk meningkatkan pengelolaan daur ulang sampah kota (Lee & Krieger, 2020). Menurut Robert Cox dalam Bajari, et al., 2019 komunikator dalam komunikasi lingkungan ialah pemerintah serta organisasi diluar pemerintahan yang memiliki komitmen mengenai pengelolaan lingkungan. Beberapa upaya juga dilakukan oleh Pemerintah Prabumulih dalam mengatasi permasalahan sampah seperti pada gambar dibawah ini.

Gambar 1. 2
Sosialisasi mengenai pemilahan sampah oleh Walikota Prabumulih



Sumber: *kotaprabumulih.go.id*, 2020

Kurangnya pengetahuan cara mengelola sampah pada masyarakat sering kali menjadi kendala program penanganan sampah oleh pemerintah. Hal seperti kurangnya pengetahuan tentang sampah yang dicoba diantisipasi Pemerintah Kota Prabumulih dengan melakukan upaya-upaya seperti pada gambar 1.2 yang bentuknya mengedukasi masyarakat. Jika informasi mengenai sampah masih rendah dikalangan masyarakat maka pengendalian sampah akan sangat sulit dilakukan karena tingkat konsumtif masyarakat yang semakin tinggi dapat menimbulkan peningkatan timbulan sampah secara signifikan. Menurut Agus, sosialisasi mengenai sampah rumah tangga serta bagaimana cara pengolaan dan pemilahannya sangat perlu dilakukan untuk membentuk pola perilaku masyarakat agar turut berpartisipasi dalam mengatasi permasalahan sampah dengan cara

mengelola sampah rumah tangga secara langsung dan tidak langsung (Cerya & Evanita, 2021).

Dalam menekan timbulan sampah di Kota Prabumulih, pemerintah meyakini butuh adanya sinergi kerja sama yang baik antara pemerintah dan masyarakat. Sinergi kerja sama yang baik didasari atas komunikasi yang baik antara suatu pihak dan pihak lainnya. Menurut Asteria dalam Irwansyah (2011) upaya pengkomunikasian mengenai lingkungan, pendekatan yang berbasis masyarakat dapat menjadi lebih efektif. Terdapat beberapa cara pengurangan dan pengendalian sampah dalam suatu kota atau kabupaten yang bisa dilakukan oleh pemerintah suatu kota atau kabupaten namun hanya sedikit cara yang bisa dilakukan bersama oleh pemerintah dan masyarakat yaitu salah satu caranya dengan menerapkan prinsip 3R pada masyarakat.

Penanganan sampah yang bisa dilakukan oleh masyarakat secara langsung adalah dengan cara menerapkan gerakan *reduce, reuse, recycle* (3R). *Reduce* ialah kegiatan mengurangi sampah dengan cara mengurangi pemakaian barang sekali pakai seperti kantong plastik. *Reuse* adalah menggunakan kembali, maksudnya ialah menggunakan kembali barang yang telah digunakan tanpa merusak nilai kegunaan dari barang itu sendiri sehingga dapat mengurangi timbulan sampah seperti pemakaian botol isi ulang. *Recycle* artinya mendaur ulang, secara luasnya barang yang sudah tidak terpakai lagi dibandingkan harus menjadi sampah lebih baik di daur ulang dengan cara mengubah nilai kegunaannya. Sampah-sampah yang telah didaur ulang ini justru akan lebih menguntungkan bagi masyarakat karna sampah yang telah didaur ulang akan memiliki nilai ekonomisnya seperti botol yang diolah menjadi pot bunga atau plastik yang diolah menjadi tas. Gerakan ini sangat baik jika dijalankan di kalangan masyarakat karena selain dapat mengurangi timbulan sampah, gerakan ini juga dapat membantu masyarakat dalam bidang perekonomian.

Dalam perihal penerapan 3R pada masyarakat perlu adanya pengampanyean serta komunikasi yang terstruktur dan terencana oleh pemerintah kepada masyarakat. Dalam proses pelaksanaan kegiatan komunikasi 3R terdapat beberapa indikator yang perlu diperhatikan oleh pemerintah Kota Prabumulih agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat yaitu dengan

memperhatikan metode komunikasi yang tepat, isi pesan yang menarik, serta pendekatan yang perlu dijalin oleh pemerintah terhadap masyarakat. Komunikasi disoroti sebagai komponen yang penting dalam kasus ini karena sesuai dengan tujuannya secara umum komunikasi bertujuan untuk mengubah sikap, pendapat, dan perilaku komunikan sesuai dengan yang diinginkan oleh komunikator. Secara khusus menurut Karyaningsih (2018) komunikasi memiliki tujuan di mana komunikan dapat memahami dan mengerti isi pesan yang diberikan oleh komunikator. Pemerintah dinilai tepat dalam menyelenggarakan tugas pengampanyean gerakan 3R ini karena pada salah satu tugas umumnya, pemerintah merupakan agen pembangunan bagi masyarakat, maka dari itu. Peneliti berupaya melihat strategi komunikasi persuasif Pemerintah Kota Prabumulih dalam mengampanyekan gerakan *reduce, reuse, recycle* (3R) yang diterapkan kepada masyarakatnya.

Berdasarkan pemaparan yang telah peneliti paparkan diatas, maka dapat ditarik beberapa alasan penelitian yang antara lain:

1. Adanya penurunan timbulan sampah Kota Prabumulih pada setiap tahunnya dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, yakni dari tahun 2018-2020.
2. Prabumulih menjadi daerah penghasil timbulan sampah terendah jika dibandingkan dengan kabupaten dan kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan dengan penghasilan pertahunnya hanya sebesar 2,25% dari total sampah yang ada di Provinsi Sumatera selatan. Angka itu juga menunjukkan bahwa masyarakat Kota Prabumulih menjadi penghasil sampah perorangan terendah yang hanya menghasilkan 0,2 Kg perhari.
3. Banyaknya upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kota Prabumulih untuk terus menekan angka timbulan sampah dan juga pengelolaan sampah.

Berlandaskan latar belakang serta alasan penelitian yang telah diutarakan diatas, maka timbulnya keunikan dari topik yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu mengenai strategi komunikasi persuasif yang diterapkan oleh Pemerintah Prabumulih. Melalui penelitian ini maka akan didapatkan informasi mengenai srategi komunikasi yang diterapkan Pemerintah Kota Prabumulih dalam

mengkampanyekan gerakan *reduce, reuse, recycle* sehingga dapat menekan angka timbulan sampah di Kota Prabumulih.

1.2 Rumusan Masalah

Ditinjau dari latar belakang yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat ditarik sebuah rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: “Bagaimana strategi komunikasi persuasif Pemerintah Kota Prabumulih dalam mensosialisasikan gerakan *reduce, reuse, dan recycle (3R)?*”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis strategi komunikasi persuasif Pemerintah Kota Prabumulih dalam mengkampanyekan gerakan *reduce, reuse, dan recycle (3R)*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangsi pemikiran dan gambaran mengenai strategi komunikasi persuasif pemerintah dalam menjalankan program-program pemerintah agar tersampaikan dengan baik kepada masyarakat. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada para mahasiswa terkhusus Jurusan Ilmu Komunikasi mengenai strategi komunikasi persuasif.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pemerintah dalam melaksanakan program ke masyarakat agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat dan program yang dilaksanakan oleh pemerintah berjalan sesuai dengan tujuannya.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran dan referensi bagi penulisan-penulisan karya ilmiah selanjutnya mengenai strategi komunikasi persuasif.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Bajari, A., Gemiharto, I., Yenrizal, Wahyudin, U., Karimah, K. E., Widhagadha, M. F., & Pertiwi, C. A. (2019). *Komunikasi Lingkungan dan Komunikasi Bencana di Indonesia*. Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta.
- Cangara, H. (2017). *Perencanaan dan Strategi Komunika*s. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Creswell, J. W. (2019). *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran Edisi Keempat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Crown, G. (2012). *Guidance on the Legal Definition of Waste and its Application*. London: Food and Rural Affairs.
- Effendy, O. U. (2003). *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Hadi, A., Asrori, & Rusman. (2021). *Penelitian Kualitatif Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. Banyumas: Pena Persada.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal ashri Publishing.
- Irwansyah. (2011). *Membumikan Komunikasi di Indonesia*. Depok: Puskakom Press.
- Kurniadi, A. P., & Evanita, S. (2020). *Strategi Komunikasi Manajemen Pembuangan Sampah di Kota Bukittinggi*.
- Maulana, H., & Gumelar, G. (2013). *Psikologi Komunikasi Persuasi*. Jakarta: FIP Press.
- Moleong, L. J. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakrya.
- Mufid, M. (2009). *Etika dan Filsafat Komunikasi*. Jakarta: Prenadamedia.
- Mukarom, Z. (2020). *Teori-Teori Komunikasi*. Bandung: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Putri, K. Y. (2017). *Teori Komunikasi*. Jakarta: Nerbitinbuku.com.

- Porter, B. (2018). *Reduce, Reuse, Reimagine*. London: The Rowman & Littlefield Publishing Group.
- Simamora, P. R. (2021). *Komunikasi Organisasi*. Medan: Kita Menulis.
- Soemirat, S., & Suryana, A. (2017). *Komunikasi Persuasif*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Soyomukti, N. (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suranto. (2019). *Perencanaan & Evaluasi Program Komunikasi*. Yogyakarta: Pena Presindo.
- Suyanto, B., & Sutinah. (2011). *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana.

Jurnal

- Cerya, E., & Evanita, S. (2021). Strategi Komunikasi Lingkungan dalam Membangun Kepedulian Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 2-3.
- Chan, K. (1998). Mass Communication and Pro-Environmental Behaviour: Waste Recycling in Hong Kong. *Journal of Environmental Management*, 1.
- Houghton, Casey, Murphy, & Shaw. (2013). Rigour in Qualitative Case-study Research. *Nurse Researcher*.
- Jambeck, J. R., Geyer, R., Wilcox, C., Siegler, T. R., Perryman, M., Andrady, A., . . . Law, K. L. (2015). Plastic Waste Input from Land into The Ocean. *Marine Pollution*, 1-3.
- Lee, D., & Krieger, J. L. (2020). Moving from Directives toward Audience Empowerment: A Typology of Recycling Communication Strategies of Local Governments. *Communication*, 1.
- Oluranti, O. I., & Omosalewa, A. E. (2012). Health and Economic Implications of Waste Dumpsites in Cities. *International Journal of Economic and Finance* Vol. 4, No. 4.
- Rahmadanty, M., Zetra, A., & Arif, E. (2019). Compliance Gaining dalam persuasi komunikasi dan kebijakan publik Pemerintah Kota Bukittinggi terkait pembangunan pasar atas. *Jurnal ilmu pemerintahan widya praja*.

- Smulders, D. (2020). Changing Behavior: Can Education Clean Up the City? Awareness and Behavior Towards Waste. *Bachelor Thesis Geography, Planning and Environment*.
- Syaputra, A., & Sariwaty, Y. (2021). Strategi Komunikasi Pemerintah dalam Penyebaran Informasi Pengelolaan Sampah Sungai Cidurian Selatan Kota Bandung. *Jurnal Komunikasi Bisnis dan Manajemen, Vol. 8, No. 2*, 40-41.
- Vardhani, N. K., & Tyas, A. S. (2018). Strategi Komunikasi dalam Interaksi dengan Mahasiswa Pertukaran Asing. *Jurnal Gama Societa*.

Internet

- BPK. *Susunan Organisasi, Uraian Tugas Dan Fungsi Sekretariat Daerah Kota Prabumulih*. (2020). Dipetik pada 15 November 2021, dari: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/142813/perwali-kota-prabumulih-no-16-tahun-2020>
- BPS Provinsi Sumatera Selatan. *Proyeksi Jumlah Penduduk Sumatera Selatan*. (2020). Dipetik pada 16 November 2021, dari: <https://sumsel.bps.go.id/indicator/12/51/1/jumlah-penduduk.html>
- Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Buleleng. (2019, Juli 11). *Dampak Lingkungan Kotor dan Polusi Sampah*. Dipetik November 19, 2021, dari DISPERKIMTA: <https://disperkimta.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/dampak-lingkungan-kotor-dan-polusi-sampah-32>
- Kementerian Koordinasi Bidang Kemaritiman dan Investasi. (2017, Februari 28). *Indonesia Darurat Sampah*. Dipetik November 20, 2021, dari Kementerian Koordinasi Bidang Kemaritiman dan Investasi: <https://maritim.go.id/indonesia-darurat-sampah/>
- Kota Prabumulih. *Aksi Jalan Santai dan Aksi Pungut Sampah*. (2019). Dipetik pada 20 November 2021, dari: <https://www.kotaprabumulih.go.id/new/jalan-santai-dan-aksi-pungut-sampah/>
- Kota Prabumulih. *Walikota Prabumulih Sosialisasi Pemilahan Sampah dalam Rangka*

Memperingati World Clean Up Day. (2020). Dipetik pada 20 November 2021, dari: <https://www.kotaprabumulih.go.id/new/walikota-prabumulih-sosialisasi-pemilahan-sampah-dalam-rangka-memperingati-world-clean-up-day/>

SIPSN. *Data Timbulan Sampah Provinsi Sumatera Selatan tahun 2019-2020.* (2021). Dipetik pada 16 November 2021, dari: <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/timbulan>

Lainnya

Rekapitulasi Data Sampah Tahun 2018-2020 dari Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Prabumulih